

Dampak Serta Pencegahan Stunting dan Penggunaan Abate dalam Upaya Pengendalian Nyamuk di Desa Trimomukti

Devi Sela Eka Selvia¹, Indah Resti Ayuni Suri², Netriwati³, Amini Misbah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Received : 13 Mei 2026, Revised : 23 Mei 2026, Published : 2 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Indah Resti Ayuni Suri

Email : indahrestiayunisuri@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat dalam Bentuk Peningkatan Kesadaran Masyarakat untuk Menjaga Kebersihan dan Gaya Hidup Sehat dilaksanakan melalui kolaborasi antara UIN Raden Intan Lampung dan pejabat Desa Trimomukti, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Program ini memberikan bantuan kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti penyuluhan tentang pencegahan stunting dan penggunaan ABATE. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan pengajaran, melalui penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di Desa Trimomukti. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan gaya hidup sehat menuju Indonesia yang maju. Hasil dari pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan gaya hidup sehat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tentang pencegahan stunting dan penggunaan ABATE.

Kata Kunci – stunting, abate, nyamuk

Abstract

The Community Service Program in the Form of Increasing Public Awareness to Maintain Cleanliness and a Healthy Lifestyle is implemented through a collaboration between UIN Raden Intan Lampung and Trimomukti Village officials, Candipuro District, South Lampung Regency, Lampung Province. This program provides assistance to the community through several activities aimed at increasing public awareness, such as outreach on stunting prevention and the use of ABATE. The methods used in this study are observation and teaching methods, through outreach to the community living in Trimomukti Village. The goal of this service is to increase public awareness of maintaining cleanliness and a healthy lifestyle towards a developed Indonesia. The results of this service can increase awareness of the importance of cleanliness and a healthy lifestyle. This can be seen from the enthusiasm of the community who participated in outreach activities on stunting prevention and the use of ABATE.

Keywords – stunting, abate, mosquito

How To Cite : Selvia, D. S. E., Suri, I. R. A., Netriwati, N., & Misbah, A. (2026). Dampak Serta Pencegahan Stunting dan Penggunaan Abate dalam Upaya Pengendalian Nyamuk di Desa Trimomukti. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(4), 1054 - 1059. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4394>

Copyright ©2026 Devi Sela Eka Selvia, Indah Resti Ayuni Suri, Netriwati Netriwati, Amini Misbah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan terhadap usaha untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan adalah yang berkualitas yaitu memiliki potensi, kontribusi dan peran terhadap tercapainya sebuah tujuan, untuk itu diperlukan adanya pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk generasi penerus yang akan datang. Gambaran Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang dapat dilihat dari status gizi generasi penerus selanjutnya yaitu balita, balita merupakan generasi penerus dalam membangun bangsa dan status gizi balita yang baik dapat menjadikan sebuah bangsa unggul. Gizi balita yang kurang bukan hanya berdampak pada jangka pendek seperti penyakit infeksi saja, tetapi lebih dari itu berdampak pada jangka panjang yaitu memengaruhi kecerdasan calon generasi penerus, serta kualitas dan produktivitas sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Masalah kesehatan masyarakat merupakan fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan suatu negara. Salah satu permasalahan kesehatan yang memiliki dampak jangka panjang dan serius adalah stunting, yang merujuk pada pertumbuhan tubuh yang terhambat pada anak-anak akibat kekurangan gizi kronis. Stunting memiliki dampak multidimensional, tidak hanya pada tinggi badan anak, tetapi juga pada perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak hingga masa dewasa. Di Desa Trimomukti, masalah ini menjadi perhatian serius di tengah upaya pemberantasan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti demam berdarah dan malaria. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengendalian nyamuk adalah penggunaan larvasida berbahan aktif Abate. Abate digunakan untuk mengurangi populasi nyamuk vektor dengan menghambat perkembangan larva nyamuk menjadi bentuk dewasa. Namun, penggunaan Abate juga menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya pada lingkungan dan kesehatan manusia, terutama dalam konteks stunting pada anak-anak. Stunting merupakan masalah kesehatan global yang mengkhawatirkan, terutama di negara-negara berkembang. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang terjadi pada anak di awal kehidupan, gangguan ini dapat menimbulkan kerusakan yang bersifat permanen. Gangguan ini timbul akibat dari kekurangan gizi kronis. Stunting biasanya terjadi sejak di dalam kandungan ibu dan akan nampak ketika anak sudah memasuki usia dua tahun. Dampak buruk dari stunting pada pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak-anak sangatlah signifikan. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi kronis pada periode seribu hari pertama kehidupan anak, yang dimulai sejak masa kehamilan hingga dua tahun pertama usia anak. Stunting dapat menghambat pertumbuhan tubuh, perkembangan otak, dan menurunkan produktivitas di kemudian hari.

Pencegahan stunting menjadi prioritas penting dalam upaya kesehatan masyarakat. Intervensi dini melalui pemberian gizi yang kuat pada ibu hamil dan anak-anak, akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, serta praktik pemberian ASI eksklusif dapat membantu mengurangi risiko stunting. Selain itu, penyediaan makanan bergizi seimbang dan akses terhadap sanitasi yang baik juga menjadi faktor kunci dalam pencegahan stunting. Namun, dalam upaya pengendalian nyamuk yang menyebarkan penyakit menular seperti malaria dan demam berdarah, muncul kontroversi terkait penggunaan bahan kimia seperti Abate. Abate adalah insektisida yang biasa digunakan untuk mengendalikan populasi nyamuk vektor. Meskipun efektif dalam mengurangi risiko penyakit, penggunaan Abate juga memiliki dampak lingkungan dan kesehatan manusia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa paparan berkepanjangan terhadap Abate dapat berkontribusi pada peningkatan risiko masalah kesehatan tertentu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian yang cermat terkait penggunaan Abate dalam upaya pengendalian nyamuk. Alternatif-alternatif yang lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan manusia perlu dieksplorasi dan diterapkan. Keseimbangan antara upaya pencegahan penyakit melalui pengendalian nyamuk dan perlindungan terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat harus dijaga secara hati-hati demi mencapai hasil yang optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan pentingnya memahami dampak serta bagaimana pencegahan stunting, dan juga mencermati isu kontroversial terkait penggunaan Abate dalam pengendalian nyamuk yang ada di desa trimomukti kec candipuro lampung selatan. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini berusaha untuk menggali bukti ilmiah yang mendukung upaya pengendalian nyamuk yang efektif, sambil tetap memperhatikan faktor-faktor risiko yang mungkin muncul. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pandangan holistik tentang dampak stunting dan penggunaan Abate, tetapi juga akan memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dan lingkungan di Desa Trimomukti.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Trimomukti, Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan. Setelah melakukan analisis situasi, selanjutnya dilakukan persiapan dan rancangan kegiatan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dari kalangan dewasa. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan ini diantaranya: Melakukan komunikasi dengan pihak Kantor Desa Trimomukti, Kepala Dusun dan warga sekitar terkait izin pelaksanaan kegiatan program kerja selama di Desa Trimomukti.

Berdasarkan hasil analisis dan situasi, maka peneliti mengambil program kerja yaitu Dampak Stunting dan Penggunaan Abate. Pengabdian masyarakat ini merupakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengajaran berupa sosialisasi kepada masyarakat. Tahap awal dengan melakukan sosialisasi pertama yaitu stunting kemudian sesi berikutnya sosialisasi abate kepada masyarakat di desa trimomukti. Kemudian tahap selanjutnya, Pembagian abate kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Candipuro memiliki luas wilayah 84,90 km², dengan pusat kecamatan berada di desa titiwangi. Kecamatan candipuro terdiri dari 14 desa salah satunya yaitu desa trimomukti yang menjadi salah satu tempat kegiatan mahasiswa Uin Raden Intan Lampung berlangsung. Desa Trimomukti mempunyai luas wilayah seluas 1832,5 hektare. Desa trimomukti memiliki wilayah yang sangat luas yang terbagi menjadi 7 dusun. Mayoritas penduduk masyarakat desa trimomukti tersebut berprofesi sebagai petani dan berkebun. Pendidikan di Desa Trimomukti terdapat dua sekolah dasar, satu madrasah, dan tiga taman pendidikan kanak-kanak.

Melonjaknya kasus DB (Demam Berdarah) yang tinggi di Desa Trimomukti memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat sekitar. Musim penghujan dan musim tanam padi menjadi salah satu penyebabnya. Hal tersebut bisa dipastikan dengan adanya genangan air hujan di tempat penampungan yang jarang dialiri air, persawahan yang banyak genangan air, dan sampah yang berpotensi menahan air menyebabkan pertumbuhan jentik nyamuk juga meningkat.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, Mahasiswa didampingi pihak puskesmas dan kader kesehatan Desa Trimomukti melakukan pembagian Obat Abate pada Sosialisasi pada 29 Juni 2023. Sebelumnya, Obat Pembunuh Jentik Nyamuk (Bubuk Abate) adalah salah satu pestisida yang efektif dalam mengendalikan populasi nyamuk karena dapat membunuh larva nyamuk demam berdarah (*Aedes Aegypti*). Obat abate ini diberikan di rumah-rumah serta diberikan tata cara dalam pemakaiannya. Program ini diterima dengan sangat baik bagi warga masyarakat sekitar, dan juga pemeriksaan ini juga bertujuan agar masyarakat Desa Trimomukti semakin sadar akan perlunya senantiasa menjaga dan memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sosialisasi mengenai dampak serta pencegahan stunting dan penggunaan abate dalam upaya pengendalian nyamuk.

Stunting adalah keadaan anak terlalu pendek dan tidak sesuai dengan usainya karena

mengalami kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh buruknya gizi dan kesehatan anak sebelum dan sesudahnya. Berikut merupakan penyebab stunting:

1. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum pada masa kehamilan.
2. Kurangnya akses makanan bergizi, hal ini dikarenakan makanan bergizi di Indonesia mahal.
3. Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (Antenatal Care) atau (pelayanan kesehatan untuk ibu pada masa kehamilan).
4. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi.

Selain itu stunting juga memiliki dampak yang berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas. Namun stunting dapat dicegah dengan beberapa langkah dan cara yaitu:

1. Saat remaja putri Skrining anemia dan konsumsi tablet tambah darah.
2. Saat masa kehamilan Di sarankan untuk rutin memeriksakan kondisi kehamilan ke dokter .
3. Balita Terapkan

Mencuci tangan sebelum makan, memastikan air yang diminum merupakan air bersih, buang air besar di jamban, sanitasi sehat dan lain sebagainya.



Gambar 1.

Penyampain materi stunting oleh dinas kesehatan candipuro

Abate (Temephos) adalah : Larvasida sangat kuat yang secara efektif mengontrol fase larva (jentik) nyamuk sebagai penyebar penyakit. Abate adalah insektisida yang biasa digunakan untuk mengendalikan populasi nyamuk vektor. ABATE memiliki kelebihan yaitu:

1. Sangat efektif untuk mengendalikan semua jentik nyamuk pada dosis rendah
2. Petahanan pertama terhadap penyakit yang disebabkan oleh nyamuk
3. Tidak menimbulkan residu
4. Daya racun yang rendah bila digunakan sesuai petunjuk



Gambar 2.

Penyampain materi ABATE oleh dinas kesehatan candipuro

Abate efektif dalam memberantas larva nyamuk demam berdarah karena mengandung temefos dalam bentuk pasir berwarna cokelat muda atau keabu-abuan. Temefos merupakan pestisida yang dapat mengendalikan populasi nyamuk dan serangga, dengan mempersingkat siklus perkembangan larva. Penggunaan temefos tidak mencemari lingkungan. Bukan itu saja, zat kimia tersebut sudah terjamin keamanannya bagi manusia maupun hewan di sekitarnya.

Cara penggunaannya sendiri dicampur pada air yang menggenang, seperti bak mandi, tempayan, kolam ikan, dan tempat nyamuk berkembang biak lainnya. Saat bubuk ditaburkan pada sejumlah tempat tersebut, bubuk abate bekerja dengan membunuh larva nyamuk, serta mencegahnya berkembang biak menjadi nyamuk dewasa yang nantinya menjadi perantara penyakit. Bubuk ini akan memperpendek siklus perkembangan larva nyamuk, sehingga ia akan mati sebelum menetas. Meski ampuh memberantas larva nyamuk demam berdarah, tetapi hanya menebarkan cairan di tempat penampungan air saja tidak cukup memberantas nyamuk demam berdarah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, berikut ini langkah efektif guna memberantas nyamuk demam berdarah:

1. Kuras dan buang genangan air di wadah penampungan.
2. Cuci wadah secara berkala.
3. Tutupi bagian atas wadah penampungan air.
4. Gunakan pakaian yang melindungi diri dari gigitan nyamuk.
5. Pasang tirai di jendela dan pintu.



Gambar 3.
Pembagian ABATE oleh mahasiswa



Gambar 4.
Pemberian kenang-kenangan kepada para pemateri

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pencegahan abate dan stunting di Desa Trimomukti ini adalah : Mengetahui bahaya nya Demam Berdarah pada masyarakat Trimomukti, Meningkatkan kewaspadaan pada nyamuk demam berdarah, Mencegah penyakit demam berdarah dengan menggunakan Abate. Mengetahui bahaya Stunting pada anak. Mencegah stunting sejak ibu sedang mengandung, Mengetahui gizi gizi dan pola hidup sehat selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat. Terima kasih kepada Desa Trimomukti melalui kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Trimomukti atas pentingnya kesehatan. Hal tersebut tidak terlepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak untuk terselenggaranya kegiatan. Mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian Masyarakat UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Cobham, M. G. and L. C. (2013). Global Stunting Reduction Target: Focus on the Poorest or Leave Millions Behind. *Save the Children*, 1–10.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & child nutrition*, 14(4), e12617.
- Calida Rahma, A & Rahayu Nadhiroh, S. (2016). Perbedaan Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Gizi Ibu Balita Gizi Kurang dan Gizi Normal. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, Vol. 11, No. 1 Januari– Juni 2016: hlm. 55–60
- Failloux, A., A.Ung, M. Raymond, & NP. (1994) Insecticide Susceptibility in Mosquitoes (Diptera: Culicidae) from French Polynesia. *JMed Ento- mol*, 39(44), 639.
- Fauzia, dkk (2016). Hubungan Keberagaman Jenis Makanan Dan Kecukupan Gizi Dengan Indeks Massa Tubuh
- Hariyadi D, E. I. (2011). Analisis pengaruh perilaku keluarga sadar gizi terhadap stunting di propinsi kalimantan barat. 34(1), 71–80.
- Huljannah, N., & Rochmah, T. N. (2022). Program pencegahan stunting di indonesia: A systematic review. *Media Gizi Indonesia*, 17(3), 281-292.
- Kementerian Kesehatan Republik Indone- sia. (2010, Agustus 1).[http://www.depkes.go.id/download/s/publikasi/buletin/BULETIN% 20DBD.pdf](http://www.depkes.go.id/download/s/publikasi/buletin/BULETIN%20DBD.pdf). Dipetik Februari 22, 2016, dari <http://www.depkes.go.id>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting pada anak: Penyebab dan faktor risiko stunting di Indonesia. *QAWWAM: Journal for gender mainstreaming*, 14(1), 19-28.
- Riskesdas. (2013). Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Kementerian Kesehatan RI*, www.litbang.depkes.go.id